

## **BAB III**

### **PERAÑCANGAN SILABUS**

Dalam bab ini dijelaskan proses merancang silabus mata kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan HI UNPAD secara terperinci. Sesuai dengan yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, perancangan silabus dalam proyek ini dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah yang ditawarkan oleh Yalden (1987). Perancangan tersebut diawali dengan survei kebutuhan, dilanjutkan dengan perumusan deskripsi tujuan, penentuan jenis silabus, penyusunan silabus proto, dan penyusunan silabus pedagogis.

#### **3.1 Survei Kebutuhan**

Dalam proyek ini, survei kebutuhan dilakukan secara terperinci dan dianalisis guna merumuskan deskripsi tujuan mata kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan HI UNPAD. Data yang diperoleh melalui survei kebutuhan dianalisis dengan mengadaptasi jenis-jenis analisis yang ditawarkan oleh Jordan (1997), yaitu analisis situasi target, analisis situasi kini, analisis strategi, serta analisis faktor pendukung dan penghambat. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner untuk pengajar mata kuliah keahlian di Jurusan HI, wawancara dengan pembina dan pengajar mata kuliah Bahasa Inggris, penyebaran kuesioner dan tes diagnostik untuk mahasiswa semester I, dan observasi kelas Bahasa Inggris.

### 3.1.1 Kuesioner untuk Pengajar Mata Kuliah Keahlian

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak penyelenggara mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD, diketahui bahwa mata kuliah ini merupakan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan akademis (EAP). Oleh karena itu, untuk analisis situasi target diperlukan informasi mengenai penggunaan bahasa Inggris oleh mahasiswa selama masa studi, khususnya dalam mata kuliah keahlian. Data diperoleh dari 18 pengajar mata kuliah keahlian di Jurusan HI UNPAD melalui kuesioner (lihat lampiran 2).

Dalam kuesioner tersebut tercantum berbagai jenis kegiatan dalam perkuliahan yang dilakukan dalam bahasa Inggris, dan pengajar diharapkan mengisi frekuensi kegiatan tersebut dalam mata kuliah yang diajar. Pilihan frekuensi yang tersedia adalah sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J), dan tidak pernah (TP). Untuk menghitung frekuensi rata-rata, data diolah dengan memberikan bobot untuk setiap frekuensi (S=4; KK=3; J=2; TP=1). Selanjutnya frekuensi rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Frekuensi rata-rata (AVG)} = \frac{\sum_{i=1}^4 n_i B_i}{N} = \frac{n_1 B_1 + n_2 B_2 + n_3 B_3 + n_4 B_4}{N}$$

n = jumlah responden

B = Bobot

N = Jumlah total responden

Dalam tabel 3.1 dapat dilihat jenis kegiatan yang tercantum dalam kuesioner, data yang diperoleh dari pengajar mata kuliah keahlian, dan hasil penghitungan frekuensi rata-rata untuk masing-masing kegiatan.

**Tabel 3.1**  
**Frekuensi Kegiatan dalam Bahasa Inggris dalam Mata Kuliah Keahlian**

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI				TOTAL	AVG
		S	KK	J	TP		
A	Menghadiri perkuliahan dengan pengantar bahasa Inggris	2	6	6	4	18	2.33
B	Membaca buku teks	18	0	0	0	18	4.00
C	Membaca jurnal/essai ilmiah	17	1	0	0	18	3.94
D	Menyimak siaran TV/radio	15	3	0	0	18	3.83
E	Membaca artikel di media cetak / elektronik	16	2	0	0	18	3.88
F	Mencari informasi melalui wawancara	2	7	6	3	18	2.44
G	Menulis essai	2	8	4	4	18	2.44
H	Menulis artikel	2	6	8	2	18	2.44
I	Menulis ringkasan	10	6	0	2	18	3.33
J	Menulis tinjauan	10	6	0	2	18	3.33
K	Menulis laporan	2	7	4	5	18	2.33
L	Menghadiri diskusi/rapat	3	8	6	1	18	2.72
M	Menghadiri seminar/konferensi	4	9	4	1	18	2.88
N	Melakukan presentasi dalam rapat/diskusi	5	6	6	1	18	2.83
O	Melakukan presentasi dalam seminar/konferensi	5	5	6	2	18	2.72
P	Berperan sebagai notulen dalam rapat/diskusi/seminar/konferensi	2	6	8	2	18	2.44

NO	JENIS KEGIATAN	FREKUENSI				TOTAL	AVG
		S	KK	J	TP		
Q	Berperan sebagai moderator/pemandu dalam diskusi/ seminar/konferensi	3	6	5	4	18	2.44
R	Memimpin rapat	1	6	5	6	18	2.11
S	Melakukan negosiasi	2	5	6	5	18	2.22
T	Menerjemahkan wacana lisan (Inggris-Indonesia)	2	4	6	6	18	2.11
U	Menerjemahkan wacana lisan (Indonesia-Inggris)	2	3	6	7	18	2.00
V	Menerjemahkan wacana tertulis (Inggris-Indonesia)	11	3	4	0	18	3.38
W	Menerjemahkan wacana tertulis (Indonesia-Inggris)	4	5	7	2	18	2.61

Frekuensi rata-rata dalam tabel di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

4 = sering

3 = kadang-kadang

2 = jarang

1 = tidak pernah

Hasil penghitungan frekuensi rata-rata dalam tabel 3.2 menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mata kuliah keahlian di Jurusan HI UNPAD menuntut mahasiswa untuk memiliki keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara dalam bahasa Inggris. Berdasarkan urutan frekuensinya, kegiatan yang paling sering dilakukan oleh mahasiswa dalam bahasa Inggris adalah membaca, baik buku teks, jurnal dan esai ilmiah, maupun artikel. Selain itu, mahasiswa juga membutuhkan keterampilan menerjemahkan wacana tertulis baik dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya. Beberapa pengajar juga mengemukakan bahwa kegiatan membaca, menulis, dan presentasi pada umumnya

dilakukan dalam satu tugas. Mahasiswa sering ditugaskan membaca, baik buku teks, jurnal, maupun artikel, kemudian menulis ringkasan, tinjauan, atau laporan bacaan, dan mempresentasikannya di kelas.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD merupakan pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan akademis. Oleh karena itu, isi silabus yang dirancang dalam proyek ini difokuskan pada keterampilan yang banyak dibutuhkan oleh mahasiswa selama masa studi. Kebutuhan keterampilan tersebut diukur berdasarkan frekuensi kegiatan dalam bahasa Inggris yang dilakukan dalam mata kuliah keahlian. Kegiatan dengan frekuensi rata-rata 4 dan 3 diasumsikan sebagai kegiatan yang sering dan kadang-kadang dilakukan, sedangkan kegiatan dengan frekuensi rata-rata 2 dan 1 diasumsikan sebagai kegiatan yang jarang dan tidak pernah dilakukan. Oleh karena itu, frekuensi 2,5 sebagai nilai tengah dijadikan batas dalam menentukan keterampilan yang perlu dikuasai oleh mahasiswa. Dalam tabel 3.2 dapat dilihat jenis-jenis kegiatan yang memiliki frekuensi rata-rata di atas 2.5.

**Tabel 3.2**  
**Kegiatan dalam Bahasa Inggris yang Sering / Kadang-Kadang**  
**Dilakukan dalam Mata Kuliah Keahlian.**

KEGIATAN	FREKUENSI RATA-RATA (0-4)
Membaca buku teks	4
Membaca jurnal/essai ilmiah	3.94
Membaca artikel dalam media cetak/elektronik	3.88
Menyimak siaran TV/radio.	3.83

KEGIATAN	FREKUENSI RATA-RATA (0-4)
Menerjemahkan wacana tertulis (Inggris-Indonesia)	3.38
Menulis ringkasan	3.33
Menulis tinjauan	3.33
Menghadiri seminar/konferensi	2.88
Melakukan presentasi dalam rapat/diskusi	2.83
Menghadiri diskusi/rapat	2.72
Melakukan presentasi dalam seminar/konferensi	2.72
Menerjemahkan wacana tertulis (Indonesia-Inggris)	2.61

Dalam kuesioner tersebut, sebagian besar pengajar mata kuliah keahlian mengemukakan bahwa penggunaan bahasa Inggris di dalam kelas mata kuliah keahlian terbatas pada penggunaan istilah-istilah yang sulit diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Kegiatan-kegiatan berbicara dan menyimak dalam bahasa Inggris dalam perkuliahan dan presentasi sulit dilakukan di dalam kelas karena tingkat kemampuan bahasa Inggris mahasiswa dan pengajar yang beragam.

Melalui kuesioner tersebut, diketahui pula bahwa berdasarkan pengamatan para pengajar, pemahaman mahasiswa mengenai makna-makna konseptual perlu ditingkatkan, khususnya dalam membaca buku teks dan dokumen-dokumen Hubungan Internasional. Pengajar mata kuliah keahlian mengharapkan dalam mata kuliah Bahasa Inggris tercakupi pengajaran kosakata dalam ranah studi HI untuk meningkatkan pemahaman konseptual.

### 3.1.2 Wawancara dengan Pembina dan Pengajar Mata Kuliah Bahasa Inggris

Wawancara dengan Pembina dan Pengajar Mata Kuliah Bahasa Inggris melibatkan tiga orang responden, dan dilakukan secara terpisah sebelum masa perkuliahan tahun ajaran 2007-2008. Seorang responden adalah pengajar di Jurusan HI UNPAD yang telah membina dan mengajar mata kuliah Bahasa Inggris selama lebih dari lima tahun. Dua orang responden adalah pengajar di Jurusan HI UNPAD yang telah menjadi asisten pengajar mata kuliah Bahasa Inggris selama satu tahun. Melalui wawancara ini, diketahui bahwa semua pengajar belum pernah memperoleh pelatihan yang berkaitan dengan pengajaran bahasa asing (Inggris). Wawancara ini menghasilkan informasi mengenai situasi kelas, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembelajaran bahasa Inggris, metode pengajaran yang selama ini digunakan, serta kemampuan bahasa Inggris mahasiswa semester I berdasarkan pengamatan selama beberapa tahun terakhir (lihat lampiran 3). Informasi yang diperoleh melalui wawancara ini digunakan untuk analisis situasi kini, analisis strategi, serta analisis faktor pendukung dan penghambat.

Pengajar menilai situasi kelas di Jurusan HI UNPAD kurang mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris. Kurangnya ruang kelas serta tenaga pengajar menyebabkan besarnya jumlah mahasiswa dalam satu kelas. Jumlah mahasiswa HI UNPAD pada tahun penerimaan 2007 adalah 126 orang dan ditempatkan dalam satu kelas untuk semua mata kuliah, termasuk Bahasa Inggris. Tahun sebelumnya, mahasiswa berjumlah 150 orang dan khusus untuk mata kuliah Bahasa Inggris dibagi ke dalam dua kelas. Berdasarkan pengamatan pengajar, jumlah mahasiswa yang sangat besar mempengaruhi tingkat keaktifan mahasiswa dalam kelas. Secara umum, tingkat atensi mahasiswa dalam mata kuliah Bahasa Inggris cukup baik, namun hanya

sebagian yang aktif di dalam kelas, khususnya dalam kegiatan diskusi. Besarnya jumlah mahasiswa dalam satu kelas menyebabkan kesempatan yang tidak merata bagi setiap mahasiswa untuk mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat, dan sebagainya. Selain itu, fasilitas yang tersedia di dalam kelas hanya papan tulis. Untuk menunjang pembelajaran, pihak fakultas menyediakan pengeras suara dan proyektor untuk digunakan di dalam kelas. Namun, proses perizinan untuk menggunakannya, khususnya proyektor, kadang membutuhkan waktu lama.

Mata kuliah Bahasa Inggris I dan II yang masing-masing memiliki bobot 2 SKS terdiri dari 16 pertemuan, termasuk UTS dan UAS. Durasi masing-masing pertemuan adalah 100 menit. Metode yang digunakan adalah presentasi oleh pengajar, dilanjutkan dengan pemberian tugas. Pengajar mengemukakan bahwa situasi kelas tidak memungkinkan dilakukannya kegiatan-kegiatan latihan yang menuntut pengajar untuk membimbing mahasiswa secara khusus.

Selama ini, pengajaran bahasa Inggris terbatas pada kegiatan membaca, menulis, dan berbicara. Pengajar mengakui kurangnya kegiatan menyimak dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya sarana dan prasarana serta besarnya jumlah mahasiswa dalam satu kelas. Kegiatan menyimak selama ini menggunakan peralatan yang dimiliki pengajar dan mahasiswa. Oleh karena itu kegiatan menyimak selama ini seringkali diabaikan dalam mata kuliah Bahasa Inggris.

Untuk menunjang pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa Inggris, pihak jurusan menyediakan perpustakaan dengan koleksi bacaan yang cukup lengkap untuk kebutuhan studi HI, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Pengajar juga mengemukakan bahwa minat baca mahasiswa HI cukup tinggi. Selain karena faktor



minat, tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah lain menuntut mahasiswa untuk banyak membaca.

Melalui wawancara, diperoleh pula informasi mengenai kemampuan bahasa Inggris mahasiswa semester I secara umum. Berdasarkan pengamatan pengajar dalam beberapa tahun terakhir, sebagian besar mahasiswa semester I telah menguasai tata bahasa dan kosakata sehari-hari dengan cukup baik. Walaupun terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam menulis dan berbicara, gagasan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik.

Namun demikian, keterampilan mahasiswa dalam membaca dan menulis perlu ditingkatkan. Sebagian besar mahasiswa memiliki kesulitan dalam memahami makna konseptual dalam membaca teks akademik, seperti buku teks, dokumen, dan artikel ilmiah. Menurut pengajar, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya kosakata HI yang dikuasai oleh mahasiswa. Dalam menulis, kemampuan mahasiswa mengorganisasikan tulisan juga belum memadai. Pengajar menyatakan bahwa sebaiknya pengajaran keterampilan menulis dilakukan secara sistematis, namun hal tersebut hingga saat ini belum dilakukan secara maksimal. Keterampilan berbicara yang dimiliki mahasiswa menurut pengajar sudah cukup baik. Dalam kegiatan diskusi yang dilakukan di kelas, mahasiswa dapat menggunakan bahasa Inggris secara efektif baik dalam memberikan presentasi maupun berpartisipasi dalam diskusi. Namun, dalam berperan sebagai moderator dalam diskusi, kemampuan mahasiswa belum memadai. Pengajar menilai kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan wacana lisan cukup baik, baik dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, maupun sebaliknya. Namun dalam menerjemahkan wacana tertulis kemampuan mahasiswa masih kurang.

### 3.1.3 Kuesioner untuk Mahasiswa Jurusan HI UNPAD Semester I

Kuesioner untuk mahasiswa semester I dilakukan untuk menjangkir informasi mengenai data pribadi, kemampuan, pengalaman belajar, pengalaman menggunakan, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Inggris (lihat lampiran 4). Data yang diperoleh melalui kuesioner digunakan untuk menganalisis situasi ini, analisis strategi, serta analisis faktor pendukung dan penghambat.

Pengisian kuesioner dilakukan pada minggu ke empat perkuliahan semester ganjil tahun ajaran 2007-2008. Mahasiswa semester I Jurusan HI UNPAD pada tahun penerimaan 2007 berjumlah 126 orang. Dari jumlah tersebut, diambil sampel sejumlah 40 orang mahasiswa secara acak. Namun pada saat pelaksanaan hanya 33 mahasiswa yang hadir. Berdasarkan penjelasan Denscombe (1999) mengenai proporsi sampel, jumlah tersebut (26% keseluruhan populasi) mencukupi untuk kebutuhan survei, karena telah merepresentasikan keberagaman karakteristik mahasiswa di Jurusan HI UNPAD dalam hal usia, jenis kelamin, daerah asal, serta kemampuan bahasa Inggris. Informasi yang dijangkir melalui kuesioner adalah data pribadi, pengalaman belajar dan pengalaman menggunakan bahasa Inggris, kemampuan bahasa Inggris, serta sikap mahasiswa terhadap bahasa Inggris.

Kelompok pertanyaan mengenai data pribadi mahasiswa dalam kuesioner mencakupi usia dan daerah asal. Rentang usia mahasiswa semester I adalah antara 17 dan 20 tahun, dan sebagian besar (79% dari jumlah sampel) berusia 18 tahun. 28% dari jumlah sampel berasal dari Jakarta, 17% berasal dari Bandung, dan 55% lainnya berasal dari daerah lain di Indonesia.

Berdasarkan hasil kuesioner, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki pengalaman belajar bahasa Inggris. 84% dari jumlah sampel telah belajar

bahasa Inggris di sekolah selama 6 hingga 10 tahun, dan 16% di antaranya memiliki pengalaman bersekolah dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. 68% dari jumlah sampel pernah mengikuti kursus bahasa Inggris di luar sekolah. 50% di antaranya berada pada tingkat menengah (*intermediate*), 42% berada pada tingkat mahir (*advance*), dan 8% berada pada tingkat dasar (*basic*). 11% mahasiswa pernah mengikuti kursus bahasa Inggris percakapan (*conversation*), dan 5% mahasiswa pernah mengikuti kursus persiapan TOEFL.

Data yang diperoleh melalui kuesioner menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa memiliki pengalaman menggunakan bahasa Inggris. 11% mahasiswa dari jumlah sampel memiliki pengalaman tinggal di negara berbahasa Inggris, yaitu Amerika Serikat, Kanada, dan Malaysia. Namun melalui perbincangan dengan beberapa mahasiswa dan pengajar, diketahui bahwa beberapa mahasiswa di Jurusan HI UNPAD memiliki pengalaman tinggal di negara berbahasa Inggris lainnya, seperti Inggris dan Australia. Mengenai penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan mahasiswa semasa kuliah, sebagian besar mahasiswa (>60%) jarang menggunakan bahasa Inggris, baik di rumah orang tua, di tempat tinggal semasa kuliah, maupun dengan teman.

Untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris mahasiswa, dalam kuesioner tersebut mahasiswa diminta menuliskan nilai tes kemampuan bahasa Inggris yang pernah diikuti. Data menunjukkan bahwa 61% mahasiswa pernah mengikuti TOEFL. Rentang nilai adalah 375-570, dengan rata-rata 511. Selain itu, tiga mahasiswa pernah mengikuti TOEIC dengan rentang nilai 415-750 dan rata-rata 608, seorang mahasiswa pernah mengikuti IELTS dengan nilai 5, dan seorang lainnya pernah mengikuti EPT dengan nilai 475.

Melalui kuesioner tersebut, diperoleh pula informasi mengenai kelemahan bahasa Inggris mahasiswa yang menghambat proses pembelajaran di Jurusan HI, dan faktor-faktor yang menghambat mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris. Untuk memperoleh informasi mengenai kelemahan, beberapa jenis kelemahan tercantum dalam kuesioner, dan mahasiswa diminta untuk memberi tanda pada kelemahan yang dimiliki. Serupa dengan itu, untuk memperoleh informasi mengenai hambatan dalam belajar, dalam kuesioner tersebut tercantum beberapa jenis hambatan, dan mahasiswa diminta untuk memberi tanda pada hambatan yang dimiliki. Dalam tabel 3.3 dapat dilihat data mengenai kelemahan dan dalam tabel 3.4 dapat dilihat data mengenai hambatan berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner.

**Tabel 3.3**  
**Kelemahan Mahasiswa dalam Bahasa Inggris**

JENIS KELEMAHAN	PERSENTASE
Kurangnya kosakata dalam ranah HI	66%
Kurangnya penguasaan tata bahasa	40%
Kurangnya keterampilan membaca teks akademis	51%
Kurangnya keterampilan menulis	47%
Kurangnya keterampilan menyimak	24%
Kurangnya keterampilan berbicara	37%
Lain-lain (bebas) :	
- Kurangnya kemampuan menterjemahkan	3%
- Kurangnya pengetahuan mengenai bahasa Inggris formal	

Dalam tabel 3.3, terlihat bahwa kelemahan utama yang dimiliki mahasiswa adalah kurangnya penguasaan kosakata dalam ranah HI. Kelemahan kedua yang paling banyak dimiliki mahasiswa adalah kurangnya keterampilan membaca teks akademis. Kurangnya keterampilan menulis dan penguasaan tata bahasa menempati urutan ketiga dan keempat. Beberapa mahasiswa juga menyatakan kelemahannya dalam menyimak dan berbicara, namun sebagian besar mahasiswa (>60%) tidak menyatakan kelemahan tersebut. Kurangnya penguasaan mahasiswa atas kosakata HI juga dikemukakan oleh pengajar mata kuliah Bahasa Inggris dan pengajar mata kuliah keahlian. Kelemahan utama yang dimiliki mahasiswa adalah pada keterampilan membaca. Pemahaman mahasiswa dalam membaca sering terhambat karena permasalahan kosakata.

**Tabel 3.4**  
**Faktor-Faktor yang Menghambat Pembelajaran Bahasa Inggris**

<b>FAKTOR PENGHAMBAT</b>	<b>PERSENTASE</b>
Kurang berminat	0%
Kurang percaya diri	50%
Lingkungan tidak mendukung	68%
Kurangnya biaya	13%
Keterbatasan literatur	29%
Lain-lain (bebas) :	
- Kurangnya waktu	3%
- Malas praktek (berbicara)	

Berdasarkan data pada tabel 3.4, diketahui bahwa hambatan utama bagi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris adalah lingkungan yang tidak mendukung. Selain itu, rasa percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris juga dirasakan mahasiswa sebagai hambatan. Kedua hambatan tersebut umum dijumpai di lokasi yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Sebagai solusinya, di lingkungan kampus, baik pada tingkat jurusan, fakultas, maupun universitas, tersedia berbagai kelompok mahasiswa yang berorientasi pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris.

Di akhir kuesioner, mahasiswa menuliskan saran-saran untuk perkembangan mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD. Sebagian besar mahasiswa menyarankan agar disediakan pelajaran tambahan untuk mahasiswa dengan kemampuan bahasa Inggris di bawah rata-rata. Selain itu, mahasiswa menginginkan agar mata kuliah Bahasa Inggris dikaitkan dengan studi HI, seperti memperbanyak pengajaran kosakata dalam ranah HI, membaca literatur HI, dan diskusi mengenai topik yang berkaitan dengan studi HI. Guna meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara, mahasiswa menyarankan untuk mengundang penutur asli khusus untuk mata kuliah Bahasa Inggris. Selama ini, untuk beberapa kuliah umum telah diundang pembicara penutur asli bahasa Inggris, namun tidak dikhususkan untuk mata kuliah Bahasa Inggris, sehingga kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi sangat kecil.

#### **3.1.4 Tes Diagnostik**

Tes diagnostik dilakukan untuk analisis situasi kini secara lebih terperinci. Materi yang tercakupi dalam tes diagnostik disesuaikan dengan hasil analisis situasi target yang berdasar pada kuesioner untuk pengajar mata kuliah keahlian. Dalam tes

diagnostik, mahasiswa diharapkan mengerjakan tugas-tugas yang dirancang menyerupai kegiatan-kegiatan dalam mata kuliah keahlian (lihat lampiran 5). Melalui tes tersebut, diketahui keterampilan-keterampilan yang belum atau kurang dikuasai oleh mahasiswa, untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam silabus. Kegiatan-kegiatan yang tercakupi dalam tes diagnostik berdasar pada data yang diperoleh melalui kuesioner untuk pengajar mata kuliah keahlian. Hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa keterampilan yang dibutuhkan mahasiswa dalam kegiatan membaca mencakupi keterampilan untuk membaca buku teks, jurnal dan essai ilmiah, serta artikel dalam media cetak dan media elektronik. Dalam kegiatan menulis, mahasiswa membutuhkan keterampilan menulis ringkasan dan tinjauan. Mahasiswa juga membutuhkan keterampilan menyimak dan berbicara untuk kegiatan diskusi dan presentasi.

Namun, keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk analisis kebutuhan dan besarnya jumlah mahasiswa tidak memungkinkan dilakukannya semua kegiatan tersebut dalam tes diagnostik. Oleh karena itu, tes diagnostik dalam proyek ini dirancang dalam bentuk yang sederhana. Bentuk tes yang sederhana juga dapat mempersingkat waktu dalam proses penilaian dan analisis.

Tes diagnostik untuk analisis situasi kini terdiri dari tiga bagian, yaitu pemahaman membaca, menulis ringkasan artikel, dan menulis tinjauan artikel. Pada bagian pemahaman membaca, digunakan materi TOEFL yang terdiri dari 50 soal. Sesuai dengan ketentuan TOEFL, waktu untuk mengerjakan bagian ini adalah 55 menit. Pada bagian menulis ringkasan, mahasiswa ditugaskan untuk meringkas sebuah artikel mengenai upaya pelestarian lingkungan. Topik tersebut sesuai untuk mahasiswa semester I karena tidak banyak menggunakan kosakata dalam ranah HI.

Waktu yang disediakan untuk bagian ini adalah 45 menit. Pada bagian menulis tinjauan, mahasiswa ditugaskan untuk memberikan respon terhadap sebuah artikel mengenai pembangunan kota bawah tanah. Sehubungan dengan terbatasnya waktu yang tersedia untuk tes diagnostik, maka bagian menulis tinjauan dikerjakan di luar kelas dan dikumpulkan satu minggu setelahnya. Tes berbicara tidak tercakupi dalam tes diagnostik ini karena keterbatasan waktu dan sarana. Jadwal perkuliahan mahasiswa yang padat serta keterbatasan jumlah ruang kelas tidak memungkinkan dilakukannya tes di luar jam perkuliahan. Namun, data mengenai kemampuan berbicara mahasiswa diperoleh melalui observasi kelas yang dilakukan dua kali dalam minggu ketiga dan keempat perkuliahan Bahasa Inggris I pada semester ganjil tahun ajaran 2007-2008.

Tes diagnostik dilakukan dalam minggu keempat perkuliahan semester ganjil tahun ajaran 2007-2008 dan diikuti oleh 33 mahasiswa semester I. Jumlah sampel 33 adalah 26% keseluruhan populasi (126 mahasiswa), dan telah melebihi proporsi sampel minimum yang dikemukakan oleh Denscombe (1999). Namun, dari 33 mahasiswa sampel, hanya 12 diantaranya yang mengumpulkan tinjauan. Jumlah tersebut adalah 10% keseluruhan populasi, dan tidak mencapai proporsi sampel minimum. Sebagai solusinya, hasil penilaian tinjauan didiskusikan dengan pengajar mata kuliah bahasa Inggris sebagai kontrol untuk melihat kesesuaian hasil tes dengan pengamatan pengajar mengenai kemampuan mahasiswa semester I selama beberapa tahun terakhir.

Penilaian untuk bagian pemahaman membaca dilakukan sesuai dengan penilaian TOEFL. Selanjutnya, nilai tersebut diinterpretasikan sesuai dengan acuan yang dikemukakan oleh McKeon (2007), yaitu nilai dibawah 55 (*paper-based*) untuk



bagian reseptif dalam TOEFL mengindikasikan lemahnya keterampilan reseptif seseorang. Hasil tes dapat dilihat dalam Tabel 3.5.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Tes Pemahaman Membaca**

<b>NO</b>	<b>NILAI</b>	<b>NILAI KONVERSI TOEFL</b>
1	31	48
2	28	46
3	25	44
4	21	41
5	30	48
6	33	50
7	31	48
8	27	46
9	13	32
10	31	48
11	38	54
12	30	48
13	39	54
14	35	52
15	20	40
16	30	48
17	14	34
18	38	54
19	18	38

NO	NILAI	NILAI KONVERSI TOEFL
20	34	51
21	29	47
22	34	51
23	42	57
24	36	52
25	35	52
26	27	46
27	27	46
28	17	37
29	18	38
30	22	42
31	22	42
32	36	52
33	12	31
<b>AVG</b>	<b>27,97</b>	<b>45,97</b>

Hasil TOEFL dalam tabel 3.3 menunjukkan bahwa rentang nilai pemahaman membaca mahasiswa berdasarkan penilaian TOEFL adalah antara 31 dan 57 dengan rata-rata 45,97. Berdasarkan interpretasi nilai TOEFL yang dikemukakan oleh McKeon (2007), nilai tersebut mengindikasikan kurangnya kemampuan mahasiswa dalam pemahaman membaca. Hasil tes ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca untuk kebutuhan akademik sebaiknya tercakupi dalam pengajaran bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD dan diberikan proporsi yang cukup besar.

Untuk bagian menulis ringkasan dan tinjauan, terlebih dahulu disusun skema penilaian untuk masing-masing bagian dengan mengadaptasi skema penilaian esai yang ditawarkan oleh Brown (2004) dan Tribble (1996). Penilaian dibagi atas dua bagian, yaitu *genre*, yang mencakupi komponen organisasi dan isi, serta bahasa, yang mencakupi komponen akurasi tata bahasa dan kosakata. Nilai untuk masing-masing komponen adalah antara 1 dan 5. Selanjutnya, dirumuskan deskripsi performansi untuk setiap nilai pada masing-masing komponen. Dalam tabel 3.6 dan 3.7 dapat dilihat skema penilaian yang digunakan untuk menilai ringkasan dan tinjauan.

**Tabel 3.6**  
**Skema Penilaian Ringkasan**

NILAI	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
5	Gagasan terorganisasi dengan sangat baik. Penggunaan penanda kohesi dan koherensi efektif, alur gagasan mudah dipahami. Bentuk tulisan sesuai dengan ringkasan.	Gagasan utama dan pendukung tersaring dengan baik. Menggunakan teknik parafrase dan pengutipan yang tepat.	Tata bahasa sangat baik. Banyak menggunakan kalimat kompleks secara efektif.	Penguasaan kosakata sangat luas. Banyak terdapat kosakata teknis. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan kosakata.
4	Gagasan terorganisasi dengan baik. Penggunaan penanda kohesi dan koherensi cukup efektif, alur gagasan mudah dipahami. Bentuk tulisan tidak sesuai dengan ringkasan.	Gagasan utama dan pendukung tersaring dengan baik. Teknik parafrase dan pengutipan kurang tepat sehingga beberapa kalimat serupa dengan kalimat dalam artikel.	Tata bahasa baik. Menggunakan beberapa kalimat kompleks. Terdapat beberapa kesalahan akurasi namun tidak mempengaruhi pemahaman gagasan.	Penguasaan kosakata luas. Terdapat beberapa kosakata teknis. Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan, namun tidak mempengaruhi pemahaman gagasan.

NILAI	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
3	Gagasan terorganisasi dengan cukup baik. Penggunaan penanda kohesi dan koherensi kurang efektif, namun alur tulisan dapat dipahami. Bentuk tulisan tidak sesuai dengan ringkasan.	Hanya gagasan utama yang tersaring dengan baik. Teknik parafrase dan pengutipan kurang tepat sehingga beberapa kalimat serupa dengan kalimat dalam artikel.	Tata bahasa cukup baik, namun terbatas pada kalimat sederhana. Kalimat kompleks (apabila ada) tidak terstruktur dengan baik. Beberapa kesalahan tidak mempengaruhi pemahaman.	Penguasaan kosakata terbatas pada kosakata sehari-hari. Beberapa penggunaan kurang tepat, namun tidak menghambat penyampaian gagasan.
2	Organisasi gagasan kurang baik. Terdapat beberapa penanda kohesi dan koherensi namun tidak efektif, alur tulisan sulit dipahami. Bentuk tulisan tidak sesuai dengan ringkasan.	Gagasan utama dan pendukung tidak tersaring secara efektif. Banyak terdapat kalimat yang disalin langsung dari artikel.	Tata bahasa kurang baik. Terdapat beberapa kesalahan baik dalam kalimat kompleks dan kalimat sederhana. Penyampaian gagasan sedikit terhambat, namun masih dapat dipahami.	Penguasaan kosakata terbatas pada kosakata sehari-hari. Beberapa kesalahan dalam penggunaan sedikit menghambat penyampaian gagasan, namun dapat dipahami.
1	Gagasan tidak terorganisasi dengan baik. Hampir tidak terdapat penanda kohesi dan koherensi, sehingga alur tulisan sulit dipahami. Bentuk tulisan tidak sesuai dengan ringkasan.	Isi ringkasan tidak sesuai dengan artikel asli. Gagasan utama tidak tersaring secara efektif, dan terdapat beberapa pendapat pribadi. Teknik parafrase dan pengutipan (apabila ada) tidak tepat.	Kesalahan tata bahasa dan ejaan menyebabkan kesulitan dalam memahami gagasan.	Penguasaan kosakata sangat terbatas. Gagasan sulit dipahami karena banyaknya penggunaan yang tidak tepat.

**Tabel 3.7**  
**Skema Penilaian Tinjauan**

NILAI	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
5	Gagasan terorganisasi dengan baik, pada tingkat paragraf maupun keseluruhan tinjauan. Penggunaan penanda kohesi dan koherensi efektif, alur tulisan mudah dipahami.	Respon diberikan untuk gagasan utama dan beberapa gagasan pendukung. Pendapat pribadi yang dikemukakan merespon gagasan dalam artikel dengan baik dan didukung secara efektif dan logis.	Tata bahasa dan ejaan sangat baik. Banyak menggunakan kalimat kompleks secara efektif.	Penguasaan kosakata sangat luas. Banyak terdapat kosakata teknis. Tidak terdapat kesalahan dalam penggunaan kosakata.
4	Pada tingkat keseluruhan tinjauan, gagasan terorganisasi dengan cukup baik, tidak pada tingkat paragraf. Terdapat beberapa penanda kohesi dan koherensi yang mempermudah pemahaman alur gagasan.	Respon hanya diberikan untuk gagasan utama dalam artikel. Pendapat pribadi yang dikemukakan merespon gagasan dalam artikel dengan baik dan didukung secara efektif dan logis.	Tata bahasa dan ejaan baik. Menggunakan beberapa kalimat kompleks. Terdapat beberapa kesalahan akurasi namun tidak mempengaruhi pemahaman gagasan.	Penguasaan kosakata luas. Terdapat beberapa kosakata teknis. Terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan, namun tidak mempengaruhi pemahaman gagasan.
3	Secara keseluruhan organisasi gagasan cukup baik. Alur tulisan dapat dipahami dengan adanya penanda kohesi dan koherensi. Namun pembagian paragraf kurang yang efektif.	Pendapat pribadi yang dikemukakan merespon gagasan utama dalam artikel, namun gagasan-gagasan pendukung kurang efektif.	Tata bahasa dan ejaan cukup baik, namun terbatas pada kalimat sederhana. Kalimat kompleks (apabila ada) tidak terstruktur dengan baik. Beberapa kesalahan tidak mempengaruhi pemahaman.	Penguasaan kosakata terbatas pada kosakata sehari-hari. Beberapa penggunaan kurang tepat, namun tidak menghambat penyampaian gagasan.

NILAI	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
2	Gagasan kurang terorganisasi, baik pada tingkat paragraf maupun keseluruhan tinjauan. Terdapat beberapa alat kohesi dan koherensi, namun tidak efektif, sehingga, alur tulisan sulit dipahami.	Pendapat pribadi yang dikemukakan berkaitan dengan topik artikel, namun tidak merespon gagasan yang terdapat didalamnya.	Tata bahasa dan ejaan kurang baik. Terdapat kesalahan tata bahasa dan ejaan baik dalam kalimat kompleks dan kalimat sederhana, Penyampaian gagasan sedikit terhambat, namun dapat dipahami.	Penguasaan kosakata terbatas pada kosakata sehari-hari, Beberapa kesalahan dalam penggunaan sedikit menghambat penyampaian gagasan, namun dapat dipahami.
1	Gagasan tidak terorganisasi dengan baik. Tidak terdapat alat-alat kohesi dan koherensi sehingga keterkaitan antar gagasan sulit dipahami.	Tidak terdapat respon terhadap artikel. Seluruh gagasan yang dikemukakan merupakan gagasan dalam artikel.	Kesalahan tata bahasa dan ejaan menyebabkan kesulitan dalam memahami gagasan.	Penguasaan kosakata sangat terbatas. Gagasan sulit dipahami karena banyaknya penggunaan yang tidak tepat.

Ringkasan dan tinjauan mahasiswa dinilai oleh dua orang secara terpisah dengan menggunakan skema penilaian yang telah disusun. Selanjutnya, dua nilai tersebut dibandingkan, dan beberapa perbedaan didiskusikan untuk menentukan nilai yang diberikan. Nilai tersebut diolah dengan menghitung nilai rata-rata masing-masing komponen. Selanjutnya, nilai rata-rata setiap komponen diinterpretasikan berdasarkan deskripsi performansi dalam skema penilaian. Nilai 3 pada masing-masing komponen secara umum mengindikasikan tingkat performansi menengah. Oleh karena itu, komponen dengan nilai rata-rata di bawah 3,00 diasumsikan sebagai komponen yang belum dikuasai mahasiswa. Hasil penilaian ringkasan dalam tes diagnostik dapat dilihat dalam tabel 3.8, dan hasil penilaian ringkasan tinjauan dapat dilihat dalam tabel 3.9.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Tes Menulis Ringkasan**

NO	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
1	2	3	3	3
2	3	3	4	4
3	4	3	4	4
4	3	3	3	3
5	2	2	3	3
6	2	2	2	3
7	4	4	5	4
8	2	2	2	3
9	3	3	4	4
10	3	3	3	3
11	3	3	3	4
12	3	3	3	3
13	2	3	3	3
14	3	3	3	3
15	2	2	2	2
16	2	2	2	3
17	4	4	5	3
18	4	4	4	4
19	3	1	3	3
20	2	2	3	3
21	4	4	4	4
22	4	3	4	4
23	4	3	3	3
24	2	2	1	2

NO	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
25	2	2	3	3
26	3	3	4	3
27	4	3	4	4
28	3	1	3	3
29	2	2	3	3
30	3	1	4	4
31	3	3	3	3
32	2	2	3	3
33	3	3	3	3
<b>AVG</b>	<b>2,88</b>	<b>2,64</b>	<b>3,21</b>	<b>3,24</b>

Hasil tes menunjukkan bahwa nilai rata-rata setiap komponen dalam bagian *genre* adalah di bawah 3,00, yaitu 2,88 untuk komponen organisasi dan 2,64 untuk komponen isi. Nilai tersebut mengindikasikan kurangnya keterampilan mahasiswa dalam menulis ringkasan. Dalam hal organisasi, semua ringkasan tidak terorganisasi dalam struktur ringkasan yang baik. Penggunaan alat-alat kohesi dan koherensi pada sebagian ringkasan kurang efektif, sehingga keterkaitan antar kalimat kadang sulit dipahami. Dalam hal isi, sebagian besar mahasiswa menunjukkan kemampuan yang cukup tinggi dalam menyaring gagasan utama, namun tidak dalam menyaring gagasan pendukung. Mahasiswa juga belum menguasai teknik parafrase dan pengutipan yang tepat sehingga terdapat banyak kalimat yang disalin dari artikel asli.

Nilai 3,21 untuk komponen akurasi tata bahasa mengindikasikan penggunaan tata bahasa dan ejaan yang cukup baik. Beberapa kesalahan tata bahasa, khususnya pada kalimat kompleks tidak menghambat penyampaian gagasan. Nilai 3,24 untuk



komponen kosakata mengindikasikan penggunaan kosakata yang baik. Sebagian mahasiswa dapat menggunakan kosakata teknis dengan baik, namun sebagian lainnya terbatas pada kosakata sehari-hari. Kesalahan dalam penggunaan kosakata yang terjadi juga tidak menghambat penyampaian gagasan.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Tes Menulis Tinjauan**

NO	GENRE		BAHASA	
	ORGANISASI	ISI	AKURASI TATA BAHASA	KOSAKATA
1	3	3	4	4
2	3	3	3	3
3	4	3	3	3
4	4	4	4	4
5	2	1	2	2
6	3	3	3	3
7	3	2	3	3
8	2	3	3	3
9	3	3	4	3
10	4	3	4	4
11	3	2	3	4
12	3	2	3	3
<b>AVG</b>	<b>3,08</b>	<b>2,67</b>	<b>3,25</b>	<b>3,25</b>

Hasil tes menulis tinjauan dalam tabel 3.9 menunjukkan bahwa nilai rata-rata unsur organisasi adalah 3,08. Nilai tersebut mengindikasikan kemampuan mahasiswa yang cukup baik dalam mengorganisasi gagasan pada tingkat keseluruhan tinjauan. Namun gagasan-gagasan tersebut tidak disusun dalam pembagian paragraf yang baik.

Nilai rata-rata 2,67 untuk unsur isi mengindikasikan kurangnya kemampuan sebagian mahasiswa dalam merespon bacaan. Sebagian besar mahasiswa dapat mengemukakan pendapat pribadi sebagai respon terhadap gagasan dalam artikel, namun tidak disertai gagasan-gagasan pendukung yang efektif. Serupa dengan hasil tes menulis ringkasan, nilai unsur-unsur bahasa dalam tes menulis tinjauan adalah di atas 3,00. Pada bagian ini, nilai rata-rata unsur tata bahasa dan kosakata adalah 3,25. Nilai tersebut mengindikasikan penggunaan tata bahasa dan kosakata yang cukup baik, dan kesalahan-kesalahan yang terjadi tidak mempengaruhi penyampaian gagasan.

Berdasarkan hasil tes menulis ringkasan dan tinjauan, disimpulkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa baik dalam menulis ringkasan maupun tinjauan belum memadai untuk kebutuhannya selama masa studi di HI UNPAD. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan menulis harus tercakupi dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Hasil tes menunjukkan bahwa penguasaan tata bahasa mahasiswa cukup baik, namun terbatas pada kalimat sederhana. Selain itu, diketahui pula bahwa penguasaan kosakata mahasiswa terbatas pada kosakata sehari-hari. Oleh karena itu, pengajaran kosakata dalam ranah HI juga sebaiknya tercakupi dalam mata kuliah Bahasa Inggris, tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan menulis, namun juga keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Untuk memperkuat interpretasi hasil tes menulis, khususnya tinjauan, dilakukan diskusi dengan pengajar mata kuliah Bahasa Inggris. Dalam diskusi tersebut pengajar mata kuliah Bahasa Inggris berpendapat bahwa interpretasi hasil tes sesuai dengan kemampuan mayoritas mahasiswa semester I di Jurusan HI UNPAD dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, hasil tes diagnostik ini dinilai memadai untuk dijadikan acuan untuk menyusun silabus mata kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan HI UNPAD.

### 3.1.5 Observasi Kelas

Survei kebutuhan dalam proyek ini juga mencakupi observasi kelas mata kuliah Bahasa Inggris. Observasi dilakukan dua kali pada minggu ketiga dan keempat perkuliahan semester ganjil 2007-2008. Saat observasi, kegiatan dalam kelas adalah perkuliahan yang diberikan oleh pengajar mata kuliah Bahasa Inggris mengenai tata cara penulisan makalah yang ditugaskan kepada mahasiswa, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Melalui observasi kelas, diperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran bahasa Inggris, mencakupi situasi kelas, peran pengajar, dan sikap mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris (lihat lampiran 6). Melalui observasi ini, diperoleh pula informasi mengenai keterampilan berbicara mahasiswa dalam bahasa Inggris. Informasi yang diperoleh melalui observasi kelas digunakan untuk analisis situasi kini, analisis strategi, analisis faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Inggris.

Situasi dalam kelas Bahasa Inggris yang tampak saat observasi sesuai dengan data yang diperoleh melalui wawancara dengan pengajar mata kuliah Bahasa Inggris yang telah dilakukan sebelumnya. Ukuran ruang kelas dinilai terlalu besar untuk jumlah mahasiswa. Hal tersebut menyebabkan komunikasi antara pengajar dan mahasiswa kurang efektif. Fasilitas yang tersedia dalam ruang kelas adalah papan tulis dan pengeras suara. Selain itu, jumlah mahasiswa yang sangat besar menyebabkan kurangnya kesempatan mahasiswa untuk berpartisipasi, dan rendahnya tingkat atensi sebagian mahasiswa selama perkuliahan. Besarnya jumlah mahasiswa juga berdampak pada peran pengajar dalam kelas. Saat memberikan kuliah, komunikasi antara pengajar dan mahasiswa tampak kurang efektif. Selain itu, pengajar tidak dapat mengontrol pemahaman mahasiswa secara keseluruhan.

Observasi ini juga menghasilkan gambaran mengenai keterampilan mahasiswa dalam menyimak dan berbicara. Bahasa yang digunakan dalam perkuliahan dan tanya jawab sebagian besar adalah bahasa Inggris, dan sesekali menggunakan bahasa Indonesia. Mahasiswa yang mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan memperlihatkan kemampuan menyimak dan berbicara yang cukup baik. Walaupun terdapat beberapa kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dan pelafalan, gagasan disampaikan secara efektif dan dapat dipahami dengan baik. Namun, perlu diingat bahwa besarnya jumlah mahasiswa menyebabkan kurangnya kesempatan mahasiswa secara keseluruhan untuk berbicara.

Observasi kelas juga telah dilakukan dalam perkuliahan Bahasa Inggris II pada minggu keenam perkuliahan semester genap 2006-2007. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan presentasi yang diberikan oleh mahasiswa. Dalam kegiatan ini, terlihat bahwa keterampilan mahasiswa dalam memberikan presentasi sangat kurang. Sebagian besar kegiatan presentasi dilakukan dengan membaca. Namun pada sesi tanya jawab, terlihat bahwa keterampilan mahasiswa dalam berbicara dan menyimak cukup baik. Mahasiswa dapat menyampaikan dan memahami gagasan dalam bahasa Inggris. Beberapa kesalahan dalam akurasi tata bahasa dan pelafalan tidak mempengaruhi makna gagasan. Observasi ini juga menghasilkan informasi mengenai situasi dalam kelas. Beberapa kelompok mahasiswa menggunakan *LCD projector* dalam presentasi, namun proses persiapannya memakan waktu lama, antara lain karena besarnya ruang kelas dan banyaknya cahaya dari jendela yang besar dan tidak dapat ditutup. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa situasi ruang kelas tidak mendukung penggunaan proyektor.

### 3.2 Rumusan Deskripsi Tujuan

Data yang diperoleh melalui survei kebutuhan kemudian dirumuskan ke dalam sebuah deskripsi tujuan pembelajaran. Rumusan deskripsi tujuan terdiri dari karakteristik pemelajar dan keterampilan bahasa yang dibutuhkan pemelajar.

#### 3.2.1 Karakteristik Pemelajar

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner untuk mahasiswa semester I dan diskusi dengan penyelenggara mata kuliah Bahasa Inggris di Jurusan HI UNPAD, dirumuskan karakteristik mahasiswa semester I di Jurusan HI UNPAD sebagai berikut.

##### Identitas

- Usia : 17-20 tahun (Mayoritas 18 tahun).
- Jenis kelamin : Perempuan dan laki-laki dengan perbandingan yang seimbang.
- Pendidikan : Lulusan SMU di Indonesia.
- Daerah asal : Sekitar 50% berasal dari Jakarta dan Bandung.  
Lainnya berasal dari daerah lain di Indonesia.

##### Bahasa

- Bahasa Ibu : - Bahasa Indonesia  
- Bahasa daerah di Indonesia
- Bahasa Inggris : - Mahasiswa telah memperoleh pelajaran bahasa Inggris di sekolah selama minimal 6 tahun (sejak tingkat SMP).

- Sebagian besar mahasiswa pernah mengikuti kursus bahasa Inggris umum di luar sekolah. Tingkat kemahiran rata-rata berdasarkan tingkat kursus adalah menengah (*intermediate*).
- Sebagian mahasiswa pernah mengikuti tes kemampuan bahasa Inggris TOEFL dengan rentang nilai 375-570 dengan rata-rata 511.

### 3.2.2 Keterampilan Bahasa Inggris yang Perlu Tercakupi dalam Pengajaran.

Untuk merumuskan jenis-jenis keterampilan yang perlu tercakupi dalam silabus, dilakukan perbandingan antara kebutuhan dan kemampuan awal pemelajar. Jordan (1997) menyebut tahap ini sebagai analisis defisiensi, yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis situasi target dan analisis situasi kini. Dalam tabel 3.10 dapat dilihat perbandingan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa untuk masing-masing jenis penguasaan dan keterampilan.

**Tabel 3.10**  
**Perbandingan Kebutuhan dan Kemampuan Mahasiswa**

KETERAMPILAN/ PENGUASAAN	KEBUTUHAN MAHASISWA	KEMAMPUAN MAHASISWA DI AWAL PERKULIAHAN
Keterampilan Membaca	- Membaca referensi kuliah seperti buku teks, jurnal, dan artikel buku teks HI.	- Terdapat kesulitan dalam memahami teks akademis. - Berdasarkan nilai pemahaman membaca TOEFL, nilai rata-rata 45,97.

KETERAMPILAN/ PENGUASAAN	KEBUTUHAN MAHASISWA	KEMAMPUAN MAHASISWA DI AWAL PERKULIAHAN
Keterampilan Menulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis ringkasan (<i>summary</i>).</li> <li>- Menulis tinjauan (<i>review</i>).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan alat-alat kohesi dan koherensi cukup efektif.</li> <li>- Organisasi gagasan pada tingkat kalimat dengan cukup baik.</li> <li>- Organisasi gagasan pada tingkat paragraf dan keseluruhan tulisan kurang baik.</li> <li>- Parafrase dan pengutipan tidak dilakukan dengan tepat.</li> <li>- Gagasan tidak tersaring secara efektif (ringkasan).</li> <li>- Kemampuan untuk merespon tulisan kurang baik (tinjauan).</li> </ul>
Keterampilan Menyimak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak presentasi yang diberikan oleh rekan mahasiswa</li> <li>- Menyimak presentasi/kuliah umum oleh pembicara penutur asli bahasa Inggris.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menyimak presentasi dalam bahasa Inggris yang diberikan oleh rekan mahasiswa cukup baik.</li> <li>- Kemampuan menyimak perkuliahan yang diberikan oleh dosen cukup baik.</li> </ul>
Keterampilan Berbicara	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan presentasi dalam diskusi/seminar dalam kelas.</li> <li>- Berdiskusi</li> <li>- Berpartisipasi dalam diskusi</li> <li>- Berpartisipasi dalam seminar/kuliah umum yang diberikan oleh pembicara penutur asli.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyampaian gagasan dalam memberikan presentasi, mengajukan pertanyaan, dan diskusi cukup efektif.</li> <li>- Pengetahuan mahasiswa mengenai teknik presentasi dan diskusi belum memadai.</li> </ul>

KETERAMPILAN/ PENGUASAAN	KEBUTUHAN MAHASISWA	KEMAMPUAN MAHASISWA DI AWAL PERKULIAHAN
Penguasaan Tata Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata bahasa sebagai alat untuk memahami gagasan dalam membaca dan menyimak, serta menyampaikan gagasan dalam menulis dan berbicara.</li> <li>- Pemahaman dan penyampaian makna gagasan lebih diutamakan daripada akurasi tata bahasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan tata bahasa dalam menulis dan berbicara cukup baik.</li> <li>- Kesalahan tata bahasa sering terdapat pada kalimat kompleks.</li> <li>- Kesalahan tata bahasa yang terjadi tidak menghambat komunikasi.</li> </ul>
Penguasaan Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguasaan kosakata HI sebagai alat untuk memahami gagasan dalam membaca dan menyimak.</li> <li>- Kemampuan untuk menggunakan kosakata tersebut dengan tepat dalam menulis dan berbicara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan kosakata sehari-hari dalam menulis dan berbicara sangat baik.</li> <li>- Banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan kosakata dalam ranah HI.</li> </ul>

Perbandingan dalam tabel 3.10 dianalisis guna merumuskan keterampilan dan penguasaan yang dibutuhkan namun belum dimiliki oleh mahasiswa, dan oleh karena itu perlu tercakupi dalam mata kuliah Bahasa Inggris. Keterampilan dan penguasaan tersebut dirumuskan berdasarkan jenis-jenis kegiatan dalam bahasa Inggris yang telah ditentukan melalui analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya. Perumusan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.11 dan 3.12.



**Tabel 3.11**  
**Deskripsi Kegiatan yang Dibutuhkan dalam**  
**Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan HI UNPAD**

KEGIATAN	KETERAMPILAN
Membaca teks akademik (Buku teks, jurnal, artikel, dsb.)	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memprediksi isi teks.</li> <li>- Skimming</li> <li>- Scanning</li> <li>- Mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung serta contoh.</li> <li>- Memahami hubungan antar kalimat.</li> <li>- Membedakan fakta dan opini.</li> <li>- Mengidentifikasi referensi.</li> <li>- Menarik kesimpulan.</li> <li>- Menebak makna kata.</li> <li>- Memahami grafik.</li> </ul>
Menerjemahkan	<p>Teknik penerjemahan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Transposisi.</li> <li>- Modulasi.</li> <li>- Penerjemahan descriptif.</li> <li>- Penjelasan tambahan.</li> <li>- Catatan kaki.</li> <li>- Penerjemahan fonologis.</li> <li>- Penerjemahan baku.</li> </ul>
Menulis ringkasan	<p>Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung.</li> <li>- Membedakan fakta dan opini.</li> <li>- Mengidentifikasi hubungan antar kalimat.</li> <li>- Memahami grafik.</li> </ul> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan parafrase dan teknik pengutipan dengan tepat.</li> <li>- Mengorganisasikan gagasan dalam paragraf sesuai dengan <i>genre</i> ringkasan (<i>Introduction, body, conclusion</i>).</li> <li>- Menggunakan penanda kohesi dan penanda wacana dengan efektif.</li> </ul>

KEGIATAN	KETERAMPILAN
Menulis tinjauan	<p><b>Membaca</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung.</li> <li>- Mengasosiasikan gagasan dalam artikel dengan skema pengetahuan.</li> <li>- Membedakan fakta dan opini.</li> <li>- Mengidentifikasi hubungan antar kalimat.</li> <li>- Memahami grafik.</li> <li>- Memilih gagasan untuk direspon.</li> </ul> <p><b>Menulis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberi respon secara efektif (Mengungkapkan setuju/tidak setuju, memberikan contoh, solusi, dsb.).</li> <li>- Mengorganisasikan gagasan dalam paragraf (merumuskan gagasan utama dan pengembangan gagasan pendukung).</li> <li>- Mengorganisasikan gagasan antar paragraf.</li> <li>- Menggunakan parafrase dan teknik pengutipan dengan tepat.</li> <li>- Menggunakan penanda kohesi dan penanda wacana dengan efektif.</li> </ul>
Memberikan presentasi	<p><b>Teknik presentasi :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun bagian-bagian dalam presentasi.</li> <li>- Menyampaikan gagasan (kecepatan, kejelasan).</li> <li>- Menggunakan alat peraga/bantuan visual.</li> <li>- Menarik kesimpulan.</li> <li>- Bahasa tubuh.</li> </ul>
Berpatisipasi dalam diskusi/seminar/konferensi	<p><b>Menyimak:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi topik dan pengembangan topik.</li> <li>- Mengidentifikasi gagasan utama dan pendukung.</li> <li>- Memahami hubungan antar gagasan (sebab, akibat, simpulan, dsb.)</li> <li>- Mencbak makna kata.</li> <li>- Menafsirkan sikap pembicara.</li> <li>- Mengenali unsur-unsur yang tidak relevan (lelucon,..)</li> </ul>

KEGIATAN	KETERAMPILAN
	Berbicara: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Meminta klarifikasi.</li> <li>- Mengajukan pertanyaan.</li> <li>- Memberikan klarifikasi</li> <li>- Mengemukakan fakta.</li> <li>- Mengemukakan opini.</li> <li>- Mengemukakan opini pribadi (mengungkapkan setuju/tidak setuju, memberikan saran, solusi, dsb).</li> </ul>

Tabel 3.12

Deskripsi Penguasaan yang Dibutuhkan dalam  
Mata Kuliah Bahasa Inggris untuk Jurusan HI UNPAD.

PENGUASAAN	POKOK PEMBELAJARAN
Penguasaan Tata Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penggunaan <i>present, past, dan future tenses</i></li> <li>- Kalimat bertingkat dan kalimat majemuk (<i>Complex &amp; compound sentences</i>)</li> <li>- Kalimat aktif dan kalimat pasif</li> <li>- <i>Modals</i></li> </ul>
Penguasaan Kosakata	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terjemahan istilah-istilah HI pada tingkat kata dan frase.</li> <li>- Afiksasi</li> <li>- Menggunakan kamus</li> </ul>

## 3.3 Silabus Proto

TASKS	LANGUAGE		
	SKILLS	VOCABULARIES	STRUCTURES
Reading articles	Reading: - Predicting content - Skimming - Scanning - Guessing meaning of words - Identifying main idea & supporting ideas - Differentiating facts & opinions - Making conclusion - Understanding graphics - Identifying reference	- Prefix & suffix - Using a monolingual dictionary - Technical terms of International Relations	- Simple present - Present continuous - Present perfect - Simple past - Past continuous - Future (will/going to) - Active-passive - Modals - Compound & complex sentences.
Translating	Translation techniques: - Transposition - Modulation - Descriptive translation - Additional information - Footnote - Phonological translation - Formal translation		

TASKS	LANGUAGE		
	SKILLS	VOCABULARIES	STRUCTURES
<i>Writing summary &amp; review</i>	<i>Writing:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Paraphrasing &amp; using quotation</i></li> <li>- <i>Organizing ideas in a paragraph</i></li> <li>- <i>Organizing ideas between paragraphs</i></li> <li>- <i>Giving response effectively</i></li> </ul>		
<i>Giving presentation and participating in discussion</i>	<i>Presentation techniques:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sequencing</i></li> <li>- <i>Signposting</i></li> <li>- <i>Delivery</i></li> <li>- <i>Visual aids</i></li> <li>- <i>Body language</i></li> <li>- <i>Concluding</i></li> </ul> <i>Participation techniques:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Indicating non-comprehension</i></li> <li>- <i>Asking for clarification</i></li> <li>- <i>Questioning</i></li> <li>- <i>Giving opinions</i></li> <li>- <i>Agreeing &amp; disagreeing</i></li> </ul>		

### 3.4 Silabus Pedagogis

<i>Course Title</i>	: <i>English I (Bahasa Inggris I)</i>
<i>Credits</i>	: 2
<i>Semester</i>	: I
<i>Duration</i>	: 16 sessions x 100 minutes (Including Mid-Test and Final Test)
<i>Requirements</i>	: -

#### Student Evaluation (Suggested)

- *Class Participation*
- *Assignments*  
- 4 writing assignments
- *Mid-Test*
- *Final Test*

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
1	<i>Introducing the course</i>		
	<i>Learning to read more effectively</i> - <i>Predicting a text</i>	<i>Analyzing the cover of books.</i> - <i>Predicting the content by previewing the cover, photographs, illustration, etc.</i>	<i>Reference books for International Relations</i>
		<i>Group work :</i> - <i>Previewing and predicting a book</i> - <i>Presenting the prediction to the class.</i>	
	<i>Writing assignment :</i> <i>Students are to write about a book they want to read.</i>		

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
2	<i>Learning to read more effectively</i> - <i>Guessing the meaning of difficult words</i>	<i>Reading a text.</i> - <i>Guessing meaning of difficult words by analyzing the form (prefix &amp; suffix).</i> - <i>Guessing meaning of difficult words using context clues.</i>	<i>Reference books for International Relations</i>
	<i>Learning to expand vocabulary</i> - <i>Using a monolingual dictionary</i>	<i>Using a monolingual dictionary</i> - <i>Looking through the content of a monolingual dictionary.</i> - <i>Learning to use a monolingual dictionary.</i>	
3	<i>Learning to read more effectively</i> - <i>Skimming</i> - <i>Scanning</i>	<i>Reading a text</i> - <i>Practising skimming for general ideas.</i>	<i>Studying in university</i>
		<i>Reading a text</i> - <i>Practising scanning for specific information.</i>	
4	<i>Learning to read more effectively</i> - <i>Identifying reference</i> - <i>Identifying topic, main idea, and supporting ideas</i>	<i>Reading a text</i> - <i>Practising identifying references</i>	<i>Studying in university</i>
		<i>Reading a paragraph</i> - <i>Identifying topic and main idea.</i> - <i>Identifying and analyzing supporting ideas.</i>	
5	<i>Reviewing grammar</i> - <i>Simple present</i> - <i>Present continuous</i> - <i>Present perfect</i> - <i>Active-passive</i>	<i>Reading a text</i> - <i>Identifying and analyzing present tenses in the article.</i> - <i>Identifying active and passive sentences.</i>	<i>Living in a boarding house</i>
		<i>Writing exercise</i> - <i>Cloze passage: Changing the verbs into the correct tenses.</i> - <i>Changing active sentences into passive sentences, and vice versa.</i>	
		<i>Writing assignment:</i> <i>Students are to write about their present living place</i>	

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
6	<i>Reviewing grammar</i> - <i>simple past</i> - <i>past continuous</i> - <i>active-passive</i>	<i>Reading an article</i> - <i>Identifying and analyzing past tenses in the article.</i> - <i>Identifying active and passive sentences.</i>	<i>The history of Padjadjaran University</i>
		<i>Writing exercise</i> - <i>Cloze passage: Changing the verbs into the correct tenses.</i> - <i>Changing active sentences into passive sentences, and vice versa.</i>	
		<i>Writing Assignment:</i> <i>Students are to write about their formal school</i>	
7	<i>Learning to read newspaper more effectively</i>	<i>Reading a newspaper</i> - <i>Identifying different sections in a newspaper</i> <i>Reading an article</i> - <i>Differenciating facts and opinion.</i>	<i>Lifestyle (health)</i>
	<i>Review all reading skills before mid-test</i>	<i>Reading a text</i> - <i>Answering a set of questions in response to reading</i>	
8	<i>Mid-Test</i>	<i>(Suggestion)</i>  <u><i>Grammar</i></u> <i>Cloze passage : Changing verbs into the correct form.</i> - <i>Simple Present</i> - <i>Present Continuous</i> - <i>Simple Past</i> - <i>Past Continuous</i> - <i>Present Perfect</i> - <i>Active - Passive</i>  <u><i>Vocabulary</i></u> <i>Cloze passage : Changing word stems into the correct form.</i>  <u><i>Reading articles</i></u> - <i>Identifying topic, main idea, and supporting ideas.</i> - <i>Answering questions in response to reading an article.</i>	



<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
9	Reviewing grammar <ul style="list-style-type: none"> <li>- Future tense (will/going to)</li> <li>- Active-passive</li> <li>- Modals</li> </ul>	Reading articles <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifying and analyzing future tenses in the article.</li> <li>- Identifying and analyzing modals in the article.</li> <li>- Analyzing active and passive sentences.</li> </ul>	Planning a career
		Writing exercise <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cloze passage: Changing the verbs into the correct tenses.</li> <li>- Using modals effectively.</li> <li>- Changing active sentences into passive sentences, and vice versa.</li> </ul>	
		Writing assignment: Students are to write about their career plans.	
10	Learning to read more effectively <ul style="list-style-type: none"> <li>- Describing tables, graphs and charts</li> <li>- Making a conclusion</li> </ul>	Reading an article <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analyzing table, graphs and charts</li> <li>- Making a conclusion of tables, graphs and charts</li> </ul>	Career tracks for International Relations graduates
11	Reviewing compound sentences & complex sentences <ul style="list-style-type: none"> <li>- Using conjunctions</li> <li>- Using adverb clause</li> </ul>	Reading a text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Analyzing the use of compound and complex sentences in an article</li> <li>- Identifying independent and dependent clauses</li> <li>- Learning different kinds of conjunctions</li> <li>- Learning the use of adverb clause</li> </ul>	Lifestyle (entertainment)
		Writing exercise <ul style="list-style-type: none"> <li>- Combining simple sentences into compound sentences using conjunctions</li> <li>- Combining simple sentences into complex sentences using adverb clause</li> </ul>	
12	Reviewing compound sentences & complex sentences <ul style="list-style-type: none"> <li>- Using adjective clause</li> </ul>	Reading a text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Learning the use of adjective clause</li> </ul>	Lifestyle (making extra money)
		Writing exercise Combining simple sentences into complex sentences using adjective clause	

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
13	Reviewing compound sentences & complex sentences - Using noun clause	Reading a text - Learning the use of noun clauses  Writing exercise - Combining simple sentences into complex sentences using noun clause	Studying for exams
14	Reviewing compound sentences & complex sentences - Reducing clause - Practising writing	Reading a text - Learning the use of reduced clauses  Writing a paragraph - Editing and re-writing a paragraph (students are to combine simple sentences to make a better written paragraph)  Writing assignment: Students are to write about their experience / opinion on studying in university.	Lifestyle (visiting hometown)
15	Review all lessons before Final Test		
16	Final test	(Suggestion)  <u>Grammar</u> Cloze passage : Changing verbs into the correct form. - Simple Present - Present Continuous - Simple Past - Past Continuous - Present Perfect - Future (will) - Future (going to) - Active – Passive - Modals  <u>Vocabulary</u> Cloze passage : Changing word stems into the correct form.  <u>Reading articles</u> Answering questions in response to reading an article.	

**Course Title** : *English II (Bahasa Inggris II)*  
**Credits** : 2  
**Semester** : II  
**Duration** : 16 sessions x 100 minutes  
*(Including Mid-Test and Final Test)*  
**Requirements** : *English I (Bahasa Inggris I)*

**Student Evaluation (Suggested)**

- *Class Participation*
- *Assignments*
  - *Translating*
  - *Writing a Summary*
  - *Writing a review*
- *Discussion*
- *Group Presentation*
- *Mid-Test*
- *Final Test*

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
1	<i>Introduction to the course</i>		
	<i>Introduction to the topic</i>	<i>Class discussion</i>	<i>Global issues (World Population)</i>
	<i>Learning to expand vocabulary</i>	<i>Making a glossary of words related to the topic</i>	
2	<i>Learning the techniques of translation (English-Indonesian)</i>	<i>Practising translating sentences using:</i> - <i>Transposition technique</i> - <i>Modulation technique</i> - <i>Descriptive translation technique</i> - <i>Additional information technique</i>	

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
3	<i>Learning the techniques of translation (English-Indonesian)</i>	<i>Practising translating sentences using:</i> - Footnote - Phonological translation - Formal translation	
		<i>Practising translating a paragraph using all the techniques given</i>	
		<i>Assignment :Translating a paragraph</i>	
4	<i>Writing a summary</i>	<i>Reading an article</i> - Taking notes	
		<i>Learning to write a summary</i> - Re-writing the notes using paraphrase & quotation - Learning the organization of a summary - Writing a summary (in class)	
		<i>Assignment : Writing a summary</i>	
5	<i>Writing a summary</i>	<i>Learning to revise a summary</i> - Analyzing & revising a summary	
		<i>Pairwork</i> - Giving feedback on peer's summary assignment	
		<i>Assignment: Revising summary (previous assignment)</i>	
	<i>Learning to have a discussion effectively.</i>	<i>Planning &amp; Grouping for discussion</i> - Brainstorming ideas about the topics - Learning how to participate in a discussion - Students are grouped and given topics for the discussion (8 groups) - 4 students are chosen to be moderators.	

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
6	<i>Practising group discussion (Group 1-4)</i>	<i>Discussion</i> - 4 groups are to have a discussion. - 2 students are to be the moderators. - Other students are to be the audience.	
7	<i>Practising group discussion (Group 5-8)</i>	<i>Discussion</i> - 4 groups are to have a discussion. - 2 students are to be the moderators. - Other students are to be the audience.	
8	<i>Mid-test</i>	<i>(Suggestion)</i>  <i>Translating</i> - <i>Translating a paragraph</i>  <i>Writing</i> - <i>Writing a summary</i>	
9	<i>Introduction of the topic</i>	<i>Class discussion</i>	<i>Global Issue (Global warming)</i>
	<i>Vocabulary</i>	<i>Making a glossary of words related to the topic</i>	
10	<i>Writing a review</i>	<i>Reading an article</i> - <i>Associating ideas in the article with student's knowledge</i>	
		<i>Writing a review</i> - <i>Choosing ideas to respond</i> - <i>Learning the organization of review</i> - <i>Writing a review (in class)</i>	
		<i>Assignment : writing a review</i>	
11	<i>Writing a review</i>	<i>Learning to revise a review</i> - <i>Analyzing &amp; revising a review</i>	
		<i>Pairwork</i> - <i>Giving feedback on peer's review assignment</i>	
		<i>Assignment: Revising review (previous assignment)</i>	

<b>WK</b>	<b>OBJECTIVES</b>	<b>ACTIVITIES</b>	<b>TOPIC (Examples)</b>
	<i>Learning to give presentation</i>	<i>Planning &amp; grouping for presentation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Brainstorming ideas about the topics</i></li> <li>- <i>Learning to give presentation effectively</i></li> <li>- <i>Students are grouped and given topics for presentation (8 groups)</i></li> </ul>	
12	<i>Group Presentation (Group 1&amp;2)</i>	<i>Giving Presentation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>1 group is to give presentation</i></li> <li>- <i>Other students are to be the audience.</i></li> </ul>	
13	<i>Group Presentation (Group 3&amp;4)</i>	<i>Giving Presentation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>1 group is to give presentation</i></li> <li>- <i>Other students are to be the audience.</i></li> </ul>	
14	<i>Group Presentation (Group 5&amp;6)</i>	<i>Giving Presentation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>1 group is to give presentation</i></li> <li>- <i>Other students are to be the audience.</i></li> </ul>	
15	<i>Group Presentation (Group 7&amp;8)</i>	<i>Giving Presentation</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>1 group is to give presentation</i></li> <li>- <i>Other students are to be the audience.</i></li> </ul>	
16	<i>Final Test</i>	<i>(Suggestion)</i> <p><i>Reading</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Answering questions which require students to associate the information given with their knowledge</i></li> </ul> <p><i>Writing</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Writing a review</i></li> </ul>	

### 3.5 Contoh Pengembangan Bahan Ajar

Mata Kuliah : Bahasa Inggris I

Minggu : 3

Durasi : 100 menit

Tujuan : Belajar membaca secara lebih efektif

Tugas : I. *Skimming*

II. *Scanning*

III. Latihan menjawab serangkaian pertanyaan yang menggunakan keterampilan *skimming* dan *scanning*.

IV. Latihan tambahan

Bahan Ajar diadaptasi dari:

- Pejovic, V., Michael N., & Peggy, R. 1997. *IELTS Preparation and Practice*. Victoria: Oxford University Press.
- Sahanaya, W. & T. Hughes. 2002. *IELTS Preparation and Practice. Practice tests with annotated answer key*. Victoria: Oxford University Press.

#### SKIMMING AND SCANNING

Skimming is reading quickly to get a general idea of a passage. Scanning is reading quickly to get specific information from a passage. When you skim, it is necessary to read only selected sentences to get the main idea. Do not read every word or sentence. Once you have a general idea about an article, you may decide to read the entire selection carefully, or only to scan for specific information that you need. In this section you will practise the skills of skimming and scanning.

**Task 1****Skimming**

Read the passage *How to Revise for an Exam* and choose the most suitable heading for each section from the list of headings below.

**List of Headings**

How to revise	Practicing long exam essays
Reviewing study material	Stress and self-confidence
Concentration	Having a balanced time table
Your attitude	How to remember
Structuring exam essays	Working with others

**HOW TO REVISE FOR AN EXAM**

Students learn and study in different ways. No one way best suits all students. We make the following suggestions, but they need to be interpreted flexibly.

- a. \_\_\_\_\_  
Start with a positive frame of mind. Remind yourself why exams are necessary (to measure student performance and to assess student potential), and why you are going to do well in your exam (because you have been reasonably hard-working and have prepared intelligently).
- b. \_\_\_\_\_  
Reduce stress and increase self-confidence. Make yourself familiar with the format of the exam. Most tests follow the pattern of earlier years. So, study past exam papers, noting exam format, the choice of questions and the time limit.
- c. \_\_\_\_\_  
Review systematically. Go through all of your learning materials (class and reading notes, handouts, essays, etc.), making a careful index under major and minor headings.
- d. \_\_\_\_\_  
Revise actively, not passively. Revision means more than 're-viewing' and passing your eye across pages of notes. Active revision means using a questioning approach: do you understand what your notes mean? Follow up any points you do not understand.



- e. \_\_\_\_\_  
Learn how to recall and use your knowledge. Practise remembering ideas and making use of your knowledge. Learn to join ideas together by making connections between information from various sources.
- f. \_\_\_\_\_  
The organisation of essays is very important. One page of well-structured answer is worth ten pages of aimless text. But good exam technique only comes with practice. To do well at short exam answers you need to practise noting and organising your thoughts quickly.
- g. \_\_\_\_\_  
Get used to writing continuously for long periods without a break under exam conditions. This will help you develop writing skills and to manage your most important resource-time.
- h. \_\_\_\_\_  
Don't daydream or drift into a negative frame of mind. Concentration depends on practice, but it also depends on keeping fit and healthy. Remember to take regular breaks for fresh air, physical exercise and refreshment. Avoid excessive tea, coffee, and alcohol.
- i. \_\_\_\_\_  
Consider the value of cooperative revision. Most students revise alone, and many become depressed because they feel they are falling behind. Others find it best to work in a revision group. Working with fellow students reminds you that you are not alone and is mutually supportive.
- j. \_\_\_\_\_  
Maintain a balanced review schedule. Don't revise only a few topics to the exclusion of all others. Spread your revision over two or more subjects each day. Take a day off now and then as a reward. Remember, you are building yourself up to peak performance on the day of the exam.

**Task 2****Scanning**

Do the statements below agree with the information in the passage?

Write T if the statement is true according to the text, F if the statement is false, and NG if there is no information about the statement given in the text.

1. You can remember things better if you review them everyday. (     )
2. You should practise writing exam essays slowly and carefully. (     )
3. Working in groups with other students to revise for exams is a good idea. (     )
4. You should revise by concentrating on only one subject per day. (     )
5. Studying old exam papers will make you more confident. (     )

**Task III**

In this task you will practise answering a set of questions by using the skills of skimming and scanning. To answer the questions, you should:

1. Survey the text
2. Read the questions
3. Skim or scan for the answer

Read the passage below and answer the questions.

### Call for Online Essays to Beat Internet Cheats

Jane Richardson

Academics are being encouraged to require all students to submit their essays and assignments electronically, to make it easier to beat web cheats at their own game.

The University of Melbourne's academic board has approved a tough university-wide attack on the contemporary plague of electronic plagiarism. The Melbourne action follows other moves nationally that indicate the extent of university anxiety about online cheating in an era when a 'whatever you can get away with' attitude often prevails.

The Australian Vice-Chancellors Committee is assessing plagiarism software that can detect whether student work has been down-loaded in part or entirely from the net. And an Australian Universities Teaching Committee project is investigating the scale of the problem and issues in the online assessment of student work.

The Melbourne academics want the university to set up its own anti-plagiarism website with constantly updated information on electronic checking software and an essay bank for cross-checking.

The academic board's report on plagiarism says Melbourne has not tried to quantify the extent of electronic cheating, but states that it clearly exists and has the potential to undermine confidence in student assessment.

The board says that despite existing anti-cheating strategies, such as regular rewording of questions and changes to required reading and research, the problem of electronic plagiarism is acute where large numbers of students are doing the same exercise or where students are able to submit essays on questions of their own choice.

The board's report lists existing plagiarism-detection methods such as the University of California's commercial website ([www.plagiarism.org](http://www.plagiarism.org)) where lecturers pay to have student essays checked against each other and a database of student papers and web material. But Melbourne's academist believe it is possible for students to rephrase and restructure material to beat this type of system.

'Moreover, there is an increasing sophistication of electronic translators which paraphrase plagiarised material. Hence making its detection more difficult,' the report says.

'This solution potentially requires the instructor to check up to five websites for each essay: a not insignificant task where large classes are concerned.'

The Melbourne academics believe the knowledge that student work will be checked on cheat-detector websites will help to deter cheats. The report says a holistic rather than 'catch and punish' approach works best and it sets out procedures and penalties for students caught cheating, ranging from redoing the assignment to facing academic misconduct charges.

Melbourne's head of computer science Leon Sterling said yesterday electronic cheating was an issue in computer science departments worldwide.

'Sometimes people just don't pose programming assignments because they worry it's too easy to copy. We think that's the wrong way to teach. But we regularly run comparison software to check if students' assignments are similar,' he said.

Professor Sterling's department already requires students to submit work electronically. He said it was often small, telltale signs that gave away the plagiarism- abnormal spacing, or changing the names of variables, but then including comment that referred to the old names.

Professor Sterling said the university was making it clear to students that 'just taking someone's file, editing it and submitting it as your own isn't acceptable to us here'.

#### Questions 1-5

Several institutions are mentioned in the passage. Which institution is doing each of the following? Classify the following as belonging to

- UM University of Melbourne
- VC Vice Chancellors Committee
- TC Universities Teaching Committee
- UC University of California

Example : Academics want to set up their own plagiarism website. ( UM )

1. Taking a tough stance on plagiarism ( \_\_\_ )
2. Is presently evaluating software for detecting plagiarism ( \_\_\_ )
3. Assessing the extent of the problem of plagiarism ( \_\_\_ )
4. Has produced a list of plagiarism-detection methods ( \_\_\_ )
5. Has produced a commercial plagiarism-detection website ( \_\_\_ )

#### Questions 6-14

Do the following statements reflect the claims of the writer in the passage?

Write Yes if the statement agrees with the writer, No if the statement contradicts the writer, and NG if it is impossible to say what the writer thinks about this.

6. All university of Melbourne students now have to submit their assignments electronically. ( \_\_\_ )
7. University of Melbourne students will no longer be able to choose their own essay topics. ( \_\_\_ )
8. The University of Melbourne already knows exactly how much electronic cheating is going on. ( \_\_\_ )
9. Several University of Melbourne students have already been charged with academic misconduct. ( \_\_\_ )
10. The University of Melbourne plans a 'catch and punish' approach to students found plagiarising. ( \_\_\_ )
11. Most Internet cheats get caught because they make minor changes that alert the assessor. ( \_\_\_ )

#### Questions 12-14

Complete the notes below. Choose one or two words from the passage for each answer.

There are at least three problems with the University of California's commercial plagiarism-detection service:

- Lecturers must \_\_\_\_\_ (12) to use the website.
- Students can alter an essay so the \_\_\_\_\_ (13) cannot detect changes.
- \_\_\_\_\_ (14) are constantly changing, making detection difficult.

### Additional Material

Read the passage below and answer the questions.

## What's at Issue Now?

### Preface-What to Expect

Students' exposure to many contemporary social, political and moral issues occurs principally, if not exclusively, by way of the electronic and print media. Students often learn of and about these issues through newspapers, radio, television and now the internet. Even if we put aside such problems as media sensationalism, ratings wars, certain dubious journalistic practices and the need to present information in short grabs of time, the media's role in the presentation of contemporary issues still creates problems for students. Particularly when they come to think about issues more critically, as they are required to do as part of their studies.

### Thinking about issues

Thinking more critically about an issue involves thinking about the problems or kinds of problems that the issue is thought to raise, hence its status as an issue. For example, organ donation is a contemporary issue of moral and social import. It has been made possible by advances in medical technology. It is enormously beneficial for those whose lives can be extended by it. But it is also thought to raise a number of problems or questions. Should organs be donated to individuals who are suffering from self-inflicted illnesses? Should individuals be able to sell their organs? Should animals be cultivated for their organs? These are considered problems because they challenge accepted practices, values and beliefs. We don't think people should conceive of themselves as means for another person's ends. We don't think that people should conceive of their bodies-themselves-as a collection of essentially expendable and replaceable parts. Second, thinking about an issue involves tracing the arguments that are and can be formulated in response to the problems that the issue is thought to raise. These arguments are often extremely complex, involving lots of interconnecting reasons, assumed principles and theories, as well as detailed information. Third, thinking critically about an issue involves evaluating these different arguments as either good or bad. This involves determining whether the conclusion is adequately supported by the premises-is the argument valid? - and whether the premises are true.

### Problems for students

The principal problem that students encounter has two aspects. Students often find that an individual in the media appears to be arguing a point when it turns out that the person is just reiterating the same claim in slightly different ways. Conversely, when an argument is being presented, students find it difficult to identify it as an argument; they find it difficult to distinguish the premise from the conclusion and to trace the interconnections between them. Thinking occurs in language but not all language expresses thought-language can be used to persuade, motivate or inspire a reaction,

for example - so there is often a gap between an argument and how that argument is represented in language. We find this each time we read a newspaper article or listen to someone speak, for only rarely does the structure of what an individual writes or speaks imitate the structure of their argument. The premises and conclusion can appear in any order, which makes it difficult for students to discern the structure of the argument. This is further complicated by the fact that not all premises of the argument are stated all the time. The premises that we do not state are the values, concepts and explanations that we take for granted as universally accepted or true. We assume that we all share the same values and so neglect to state that lying and killing are morally wrong. For example; in discussing gambling or retirement we assume that everyone knows what gambling is and what retirement is, and so neglect to define the sorts of activities that they are; it is possible to favour one view of punishment over another on the basis of an assumption about how criminality is caused.

### How the Book Helps

Being able to identify an argument in a newspaper article, or what an individual says, is an extremely important skill for students to learn. The primary aim of *What's at Issue Now?* is to help students to recognise arguments about moral, political and social issues. This involves students being able to distinguish a conclusion from the reasons given in support of that conclusion. It involves them understanding the different sorts of reasons and how they operate in the overall argument. Some refer to expert opinion whereas others refer to statistical averages; some refer to moral principles or codes of conduct whereas others refer to human nature; some refer to analogous situations, and so the list goes on. It also involves students identifying the reasons that are assumed and therefore not stated. *What's at Issue Now?* teaches these skills in three ways. First, the contributors provide simple and succinct summaries of the arguments connected to a particular issue. Familiarisation with these arguments enables students to recognise them as they appear in the electronic and print media. Second, the contributors critically discuss and evaluate the structure of these argument. They define the terms of the debate, they identify assumptions and fallacious reasoning and so on. Third, they demonstrate the crucial role that our theories and principles play in our reflections on, and discussions of, moral, political and social issues. Students are able to see that although an argument might not be at fault the theory or principle that informs it may be.

Once students can successfully identify arguments they can begin to:

- Evaluate the argument. Is it a good argument or is it a faulty argument? Are all the premises of the argument true? Are all the premises relevant to the conclusion? Does the conclusion follow from the premises?
- Formulate arguments of their own. Do I have a view on this issue? What exactly is my view? What is the clearest way to state my view? What reasons can I give in support of my view? How does my view correspond with what the experts say, or the information currently available? What objections can I imagine others making in response to my view?
- Think about the relationship between the language in which the argument was or is to be presented and the argument itself. What would be the most persuasive way to present my argument? What emotions should I be appealing to?

Questions 1-2

Choose the appropriate letters A-D for each questions.

1. Which of the following is NOT given as one of the problems with media?
 

A Competition for audience	B Time limits on presentation
C Questions of journalists	D Method of presentation
  
2. According to the passage, which of the following is NOT an issue of organ donation?
  - A Animals are raised just for their organs
  - B Lives can be saved
  - C Some people sell organs
  - D Some individuals have caused damage to their own organs

Questions 3-7

Choose ONE phrase A-H from the box below to complete each key point below. The information in the complete sentences should be an accurate summary of points made by the writer. You may use any phrase more than once.

- A. he / she thinks it applies universally
- B. the premises are not clearly laid out
- C. it is not true
- D. he / she can recognise and evaluate the arguments
- E. it raises questions
- F. students think critically about it
- G. it is reported in the media
- H. it appears he / she is presenting a new point

Example : A student is most likely to become aware of an issue when ( G )

3. A topic becomes an issue when ( \_\_\_\_ )
4. A student is beginning to think critically about an issue when ( \_\_\_\_ )
5. Sometimes a journalist may be repeating a point when ( \_\_\_\_ )
6. A student will find it difficult to follow an argument when ( \_\_\_\_ )
7. A person may not state a premise when ( \_\_\_\_ )

Questions 8-9

Choose the appropriate letters A-D for each questions.

8. Which of the following is NOT mentioned as being one of the types of supporting evidence?
- A personal experience                      B experts opinion  
C human nature                              D statistical averages
9. Which of the following is NOT mentioned as being one of the teaching methods used in this book?
- A demonstration                              B exercises  
C summary                                      D discussion

Questions 10-13

Complete the summary of the points made about language in the passage. Choose ONE word from the passage for each answer.

As well as expressing ideas, language can be used to \_\_\_\_\_ (10) or \_\_\_\_\_ (11).

Once students can identify an argument it will be easier to \_\_\_\_\_ (12) it, and as they prepare to present their own arguments they will be able to express them in appropriate \_\_\_\_\_ (13).